

## Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Laporan Keuangan

**Siti Ambar Mukti Puji Lestari**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [1222200063@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200063@surel.untag-sby.ac.id)

**Allesia Putri Wijaya Sutikno**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [1222200025@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200025@surel.untag-sby.ac.id)

**Irda Agustin Kustiwi**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [irdakustiwi@untag-sby.co.id](mailto:irdakustiwi@untag-sby.co.id)

Korespondensi penulis : [1222200063@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200063@surel.untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *One of the important things in a company is its accounting system, where accounting is an information system that records, identifies, communicates and collects financial data that is useful in decision making. Through the existence of technology that continues to develop in each era, the availability of information systems has added value to processes, production, quality, management, decision making and problem solving as well as competitive advantages that will be beneficial for business activities. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. The type of data used is secondary data with a library study data collection method. The results of this research found that other studies showed similar results, namely that the performance of the accounting information system had an influence on decision making in financial reports.*

**Keywords:** *Accounting Information Systems, Decision Making, Financial Reports*

**Abstrak.** Salah satu hal penting dari sebuah perusahaan adalah sistem akuntansinya, dimana akuntansi merupakan sistem informasi yang mencatat, mengidentifikasi, mengkomunikasikan, dan mengumpulkan data keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Melalui adanya teknologi yang terus berkembang pada setiap zaman menyebabkan ketersediaan sistem informasi menjadi nilai tambah terhadap proses, produksi, kualitas, manajemen, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah serta keunggulan kompetitif yang akan bermanfaat bagi kegiatan bisnis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data studi pustaka. Hasil penelitian ini menemukan hasil bahwa penelitian-penelitian lain mengemukakan hasil yang serentak yaitu kinerja system informasi akuntansi berpengaruh pada pengambilan keputusan pada laporan keuangan.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan keputusan, Laporan Keuangan

### PENDAHULUAN

Salah satu hal penting dari sebuah perusahaan adalah sistem akuntansinya, dimana akuntansi merupakan sistem informasi yang mencatat, mengidentifikasi, mengkomunikasikan, dan mengumpulkan data keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan (Henry, 2014). Sistem informasi yang baik memuat tiga tujuan, yaitu (1) Memberikan laporan internal kepada manajer guna pengendalian dan perencanaan kegiatan; (2) Memberikan laporan internal untuk merencanakan strategi baru; (3) Memudahkan pihak eksternal seperti pemegang saham, pihak yang bekerjasama, maupun pemerintah agar lebih mudah untuk memantau keuangan

perusahaan (Samryn, 2015). Proses akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Hal terpenting yang terdapat dalam laporan keuangan adalah informasi keuangan. Namun demikian menurut (Suwardjono, 2013), sederetan angka belum tentu merupakan informasi tetapi tetap hanya sekedar data jika deretan angka tersebut tidak mempunyai makna atau nilai bagi pembacanya. Untuk itulah agar laporan keuangan yang disusun oleh suatu entitas memiliki nilai informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan, maka harus disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku. Laporan yang tidak sesuai standar akan menyebabkan rendahnya reliabilitas dan obyektivitas informasi yang disajikan (Mardiasmo, 2009). Secara umum, laporan keuangan bermaksud untuk memberikan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu. Angka yang ada pada laporan keuangan belum menjadi informasi dan hanya akan dianggap sekedar angka jika tidak dapat memberikan makna atau nilai bagi pembacanya. Maka dari itu (Mardiasmo, 2009) dalam (Mikha Andri Manalu, 2020) menyebutkan bahwa entitas akuntansi layaknya mempunyai kredibilitas yang dibuktikan melalui profesionalitas dan transparansi yang ditampilkan dalam laporan keuangan yang dikerjakan menggunakan standar yang berlaku. Hal tersebut disebabkan jika laporan keuangan tidak sesuai dengan standar, akan berakibat pada berkurangnya keandalan informasi yang ada didalamnya.

Berkaitan dengan persaingan dalam bidang usaha akan semakin ketat, dimana hal tersebut didukung dengan berkembangnya teknologi secara pesat sehingga dapat berdampak pada perkembangan ekonomi Indonesia. Perubahan tersebut dapat terjadi secara cepat dan tidak mudah untuk diperkirakan, sehingga perusahaan selalu dituntut untuk bisa mengambil keputusan yang tepat pada setiap permasalahan yang dialami, termasuk pula pada laporan keuangan. Maka dari itu, diperlukan informasi yang akurat, hal tersebut disebabkan karena jika terdapat data yang tidak sesuai akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan tersebut. Dampaknya pelanggan akan terdampak karena proses pelayanan yang terhambat. Maka dari itu, perusahaan harus mempunyai sistem informasi yang jelas, tepat, akurat, dan sesuai untuk memudahkan dan meminimalkan resiko ketidaksesuaian data, sehingga kegiatan operasional akan berjalan dengan lancar (Irda Agustin Kustiwi, 2024). Apabila sebuah perusahaan tidak dapat mengikuti perubahan yang ada, maka sebuah perusahaan pasti akan gagal dan bangkrut (Irda Agustin Kustiwi, 2020). Melalui adanya teknologi yang terus berkembang pada setiap zaman menyebabkan ketersediaan sistem informasi menjadi nilai tambah terhadap proses, produksi, kualitas, manajemen, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah serta

keunggulan kompetitif yang akan bermanfaat bagi kegiatan bisnis (Syaradila R, 2017). Selain pada perusahaan, Sistem Informasi Akuntansi juga dapat memberikan manfaat pada usaha kecil (UMKM). Hal tersebut disebabkan karena pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang berjalan dengan baik akan meningkatkan efisiensi operasional UMKM, dimana salah satunya adalah mempermudah dalam proses pencatatan transaksi keuangan dan manajemen stok. Hal tersebut tidak hanya akan mengurangi beban kerja sebab sistem telah otomatis, namun juga dapat meningkatkan hasil data keuangan yang lebih akurat (Irda Agustin Kustiwi, 2023).

## **LANDASAN TEORI**

### **Definisi Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi sebagai suatu sistem yang bertujuan mengumpulkan, memproses data, dan melaporkan informasi terkait transaksi keuangan (Sumartin, 2021). Khususnya pada Pemerintah Daerah, sistem informasi akuntansi merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 yang direvisi oleh Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010. Peraturan tersebut mewajibkan Pemerintah Daerah menerapkan Sistem Keuangan Daerah (SIKD) untuk mengelola keuangan daerah.

Akuntansi adalah kegiatan jasa yang menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, untuk entitas ekonomi. Akuntansi melibatkan cabang-cabang seperti akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan akuntansi pemerintahan. Akuntansi berperan sebagai kegiatan jasa yang memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam bentuk uang, mengenai suatu badan ekonomi. Informasi tersebut digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi akuntansi, keuangan, dan informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Sistem informasi akuntansi sebagai komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak eksternal dan internal, terutama manajemen.

### **Laporan Keuangan dan Komponennya**

Laporan keuangan adalah dokumen resmi yang mencerminkan posisi keuangan, kinerja operasional, dan perubahan ekuitas suatu entitas pada suatu periode waktu tertentu. Menurut Sesa, (2022) komponen laporan keuangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah dokumen yang mencatat semua transaksi terkait dengan aktivitas operasional perusahaan. Terdapat tiga akun yang perlu dianalisis yaitu pendapatan, beban dan laba atau rugi.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini mencatat perubahan yang terjadi selama periode tertentu. Terdapat empat komponen penting yaitu modal awal, laba atau rugi, prive dan modal akhir.

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini menggambarkan posisi aset, liabilitas, dan ekuitas selama satu periode. Komponennya meliputi Kelompok aset, kelompok liabilitas, dan kelompok ekuitas.

4. Laporan Arus Kas

Laporan ini mencatat aliran kas masuk dan keluar selama satu periode, memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas serta kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan usaha.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan laporan tambahan yang memberikan informasi rinci mengenai akun tertentu, memberikan klarifikasi terhadap nominal saldo pada laporan keuangan utama, seperti laporan laba rugi.

### **Pengambilan Keputusan Keuangan**

Pengambilan keputusan melibatkan pemilihan opsi terbaik dari berbagai opsi yang tersedia. Tujuan pelaporan keuangan mencakup penggunaan informasi tersebut untuk membuat keputusan terkait dengan pemanfaatan sumber daya (alam, fisik, manusia, dan finansial), serta untuk mengarahkan dan mengendalikan sumber daya fisik dan manusia suatu organisasi secara efektif (Lamia et al., 2021). Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan sistematis terhadap berbagai alternatif yang dihadapi, dengan mengambil tindakan yang dihitung sebagai langkah tercepat.

Dari beberapa pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu proses sistematis dalam memilih alternatif dari berbagai pilihan. Hal ini dilakukan untuk memecahkan masalah, di mana informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat mencari dan menemukan pemahaman terkait suatu kejadian dalam suatu konteks khusus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait sebuah kejadian tentang apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain secara deskriptif yang dijelaskan melalui kata-kata dengan prosedur ilmiah (Sari sasi gendro, 2022). Dalam penelitian kualitatif mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi atau fenomena tersebut. Data pada penelitian ini didapatkan melalui studi pustaka. Studi pustaka merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk memahami dan mempelajari teori dari beberapa literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode ini menerapkan cara dengan mengumpulkan sumber-sumber seperti jurnal, buku, serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Adlini et al., 2022). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Jenis data ini adalah data yang didapatkan melalui pihak ketiga dan tidak didapatkan secara langsung. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan (Abdullah, 2015).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL TEMUAN**

Penelitian ini berfokus pada pembahasan tentang Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Laporan Keuangan. Dalam hal tersebut ditemukan beberapa penelitian yang dapat dibahas lebih rinci pada penelitian kali ini, Pada penelitian yang dilakukan oleh (Mikha Andri Manalu, 2020) mengemukakan hasil bahwa tingkat kualitas Sistem Informasi Akuntansi berhubungan dengan pengambilan keputusan keuangan. Dikatakan didalamnya bahwa pengambilan keputusan memerlukan informasi yang dapat diandalkan dan sesuai dengan realita. Penelitian lain juga ditemukan mendukung penelitian tersebut, dimana penelitian dari (Wakhid Susilo Dr. Rusdi Akbar, M.Sc, 2014) mengemukakan bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat berpengaruh terhadap evaluasi kinerja keuangan yang dilaksanakan manajemen. Pada penelitian tersebut ditemukan bahwa terdapat dua macam proses pengambilan keputusan keuangan pada instansi vertical, diantaranya adalah: (1) Pengambilan keputusan pada tahap perencanaan anggaran dan (2) Pengambilan keputusan pada tahap pelaksanaan anggaran. Antara kualitas SIA dengan

pengambilan keputusan memang saling berhubungan, namun dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi hanya diimplementasikan pada tahap pelaksanaan anggaran, sedangkan pada tahap perencanaan anggaran terdapat banyak faktor lain yang berpengaruh. Penelitian yang dilakukan oleh (Jurjais et al., 2021) mengemukakan hasil bahwa Arayah Madani group menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen melalui sistem aplikasi Accurate perangkat lunak tadi merupakan software teknologi berita yang digunakan pada operasional bisnis untuk menginput transaksi bisnis sehingga laporan keuangan dapat terupdate. Proses ini dapat memudahkan perusahaan untuk melaporkan keuangan sehingga pihak internal maupun eksternal dapat lebih mudah memberikan tanggapan dan pengambilan keputusan yang harus diputuskan untuk kelangsungan perusahaan di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini & Mulyani, 2022) juga ditemukan hasil bahwa sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, terutama pada masa pandemic. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa informasi akuntansi yang berkualitas dapat menaikkan perhatian investor untuk melakukan investasi.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan-temuan yang ditemukan pada bagian hasil dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Laporan Keuangan. Laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi yang penting untuk perusahaan. Akuntansi menjadi sumber informasi yang berguna untuk menyampaikan informasi dan akan berguna dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut didukung dengan teori persinyalan yang menyebutkan bahwa informasi keuangan dapat berperan menjadi sarana yang menyampaikan informasi dari pihak internal perusahaan pada pihak eksternal perusahaan. Sebuah perusahaan dapat memanfaatkan akuntansi untuk mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan tentang kegiatan operasional perusahaan serta hasil kinerja perusahaan pada periode tertentu. Pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan akan mempertimbangkan kemampuan perusahaan berdasarkan informasi akuntansi yang diberikan kepadanya melalui laporan keuangan tahunan perusahaan (Olusola et al., 2013).

Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk mendukung pengambilan keputusan pada laporan keuangan dapat dijelaskan melalui beberapa aspek kunci. SIA membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan relevansi informasi keuangan yang menjadi

dasar bagi keputusan manajerial (Al-Delawi & Ramo, 2020). Berikut adalah beberapa poin yang menggambarkan pentingnya SIA:

1. Peningkatan Akurasi dan Keterandalan Data

Dalam hal ini, Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis, mengurangi risiko kesalahan manusia. Sistem yang baik dapat menyediakan data keuangan yang lebih akurat dan andal, memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan.

2. Akses Cepat dan Real-time

Sistem Informasi Akuntansi memberikan akses cepat dan real-time terhadap informasi keuangan, memungkinkan para pengambil keputusan untuk merespons perubahan pasar atau kondisi internal perusahaan dengan lebih cepat.

3. Analisis Data yang Lebih Mendalam

Sistem Informasi Akuntansi menyediakan kemampuan untuk menganalisis data keuangan secara mendalam melalui berbagai laporan dan analisis yang dapat membantu pengambil keputusan memahami tren dan pola yang mungkin tidak terlihat secara manual.

4. Penghematan Waktu dan Biaya

Automatisasi proses akuntansi melalui Sistem Informasi Akuntansi dapat menghemat waktu dan biaya, memungkinkan sumber daya perusahaan fokus pada kegiatan yang lebih strategis.

5. Pengendalian Intern yang Lebih Baik

Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menerapkan pengendalian intern yang lebih baik melalui pemantauan transaksi secara otomatis dan penegakan kebijakan perusahaan.

6. Dukungan untuk Keputusan Strategis

Informasi keuangan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis, seperti alokasi sumber daya, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

## **KESIMPULAN**

Salah satu hal penting dari sebuah perusahaan adalah sistem akuntansinya, dimana akuntansi merupakan sistem informasi yang mencatat, mengidentifikasi, mengkomunikasikan, dan mengumpulkan data keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan. entitas akuntansi layaknya mempunyai kredibilitas yang dibuktikan melalui profesionalitas dan transparansi yang ditampilkan dalam laporan keuangan yang dikerjakan menggunakan standar

yang berlaku. Hal tersebut disebabkan jika laporan keuangan tidak sesuai dengan standar, akan berakibat pada berkurangnya keandalan informasi yang ada didalamnya. Berkaitan dengan persaingan dalam bidang usaha akan semakin ketat, dimana hal tersebut didukung dengan berkembangnya teknologi secara pesat sehingga dapat berdampak pada perkembangan ekonomi Indonesia. Perubahan tersebut dapat terjadi secara cepat dan tidak mudah untuk diperkirakan, sehingga perusahaan selalu dituntut untuk bisa mengambil keputusan yang tepat pada setiap permasalahan yang dialami, termasuk pula pada laporan keuangan. Maka dari itu, diperlukan informasi yang akurat, hal tersebut disebabkan karena jika terdapat data yang tidak sesuai akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan tersebut. Melalui adanya teknologi yang terus berkembang pada setiap zaman menyebabkan ketersediaan sistem informasi menjadi nilai tambah terhadap proses, produksi, kualitas, manajemen, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah serta keunggulan kompetitif yang akan bermanfaat bagi kegiatan bisnis

Pada penelitian ini ditemukan temuan-temuan pada penelitian lain yang secara serentak mengemukakan bahwa Kinerja Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan pada laporan keuangan. Penelitian-penelitian tersebut menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan memerlukan informasi yang dapat diandalkan dan sesuai dengan realita. Proses ini dapat memudahkan perusahaan untuk melaporkan keuangan sehingga pihak internal maupun eksternal dapat lebih mudah memberikan tanggapan dan pengambilan keputusan yang harus diputuskan untuk kelangsungan perusahaan di masa depan. Laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi yang penting untuk perusahaan. Akuntansi menjadi sumber informasi yang berguna untuk menyampaikan informasi dan akan berguna dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut didukung dengan teori persinyalan yang menyebutkan bahwa informasi keuangan dapat berperan menjadi sarana yang menyampaikan informasi dari pihak internal perusahaan pada pihak eksternal perusahaan. Sebuah perusahaan dapat memanfaatkan akuntansi untuk mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan tentang kegiatan operasional perusahaan serta hasil kinerja perusahaan pada periode tertentu. Pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan akan mempertimbangkan kemampuan perusahaan berdasarkan informasi akuntansi yang diberikan kepadanya melalui laporan keuangan tahunan perusahaan



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. In Aswaja Pressindo.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA. EDUMASPUL : Ju, 6(1), 974–980.
- Al-Delawi, A. S., & Ramo, W. M. (2020). The impact of accounting information system on performance management. Polish Journal of Management Studies, 21(2), 36–48. <https://doi.org/10.17512/pjms.2020.21.2.03>
- Anggraini, F., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 4(1), 25–39. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.486>
- Henry. (2014). Akuntansi Keuangan Menengah I. PT Bumi Aksara.
- Irda Agustin Kustiwi, Abelia Fajroyur Rohman, S. (2023). Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja Layanan UMKM di Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 1(2), 347–355. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Irda Agustin Kustiwi, Selma Nevira Shinta Putri, A. F. I. (2024). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT . Centra Nusa Indonesia. JREA : JURNAL RISET EKONOMI DAN AKUNTANSI, 2(1), 229–248. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1317>
- Irda Agustin Kustiwi, Soputan Sylvia Setyani, Z. F. T. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Percetakan Isma Kreasindo. JREA : JURNAL RISET EKONOMI DAN AKUNTANSI, 2(1), 191–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1311>
- Jurjais, A. A., Su'un, M., & Hajering, H. (2021). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Perencanaan, Pengendalian Dan Pengambilan Keputusan Pada .... Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi, 3(September), 159–178. <https://36.89.54.123/index.php/invoice/article/view/6024>
- Lamia, S., Karamoy, H., & Morasa, J. (2021). Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dan Evaluasi Kinerja di Tingkat Satuan Kerja Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara. Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “GOODWILL,” 12(2).
- Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Andi Offset.
- Mikha Andri Manalu, A. H. S. (2020). Analisis Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Internal, Evaluasi Kinerja Keuangan, Dan Pengambilan Keputusan Keuangan Pada Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan. Journal Of Applied Managerial Accounting, 4(2), 254–261.

- Olusola, A. J., Olugbenga, O. M., Zacchaeus, S. A., & Ezekiel, O. (2013). Effect of Accounting Information on Investment in Nigerian Poultry Agricultural Sector. *Journal of Finance and Accountin*, 4(19), 124–133.
- Samryn, L. M. (2015). *Pengantar Akuntansi: Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya Dengan Perspektif Ifrs dan Perbankan* (buku 2). Rajawali Pers.
- Sari sasi gendro, dea aulya. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. In LP2M UST Jogja (Issue March).
- Sesa, R. Y. (2022). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sulselbar*. Universitas Bosowa.
- Sumartin, B. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Balai Desa Karangembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Suwardjono. (2013). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan* (Edisi Ketu). BPFE Yogyakarta.
- Syaradila R, I. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi, Keahlian Komputer, Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Swasta Yang Terdaftar Di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru). *JOM Fekon*, 4(1), 3241–3255. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/19182/18541>
- Wakhid Susilo Dr. Rusdi Akbar, M.Sc, C. (2014). *Peran Informasi Akuntansi Sebagai Alat Akuntabilitas Internal, Evaluasi Kinerja Keuangan Dan Pengambilan Keputusan Keuangan Pada Instansi Vertikal Pemerintah Pusat*. *Accounting and Business Information*.